

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang diuraikan pada bab 4, dapat ditarik simpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Komponen dalam RPP ini meliputi identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Komponen di atas berdasarkan Permendikbud no 22 tahun 2016.

Rancangan pembelajaran berbasis pendekatan RME pada bagian Indikator Pencapaian Kompetensi meliputi penjabaran dari KD tentang pengukuran sudut. Dari KD tersebut dipecah menjadi 9 IPK yang harus memunculkan pengalaman siswanya terlebih dahulu sebelum paham pada konsep materinya. Hal ini sesuai dengan prinsip fenomena didaktik pada pendekatan RME. Siswa belajar untuk memecahkan permasalahan masalah sesuai dengan kemampuannya melalui diskusi. Hal ini sesuai dengan prinsip penemuan kembali terbimbing dan pengembangan model mandiri.

2. Rancangan pembelajaran berbasis pendekatan RME pada bagian materi pembelajaran dalam bahan ajar meliputi konsep sudut, busur derajat, jenis-jenis sudut dan mengukur sudut pada 5 bangun datar (layang-layang, lingkaran, segitiga lancip, segitiga siku-siku, dan segitiga tumpul). Materi pembelajaran dalam bahan ajar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang dijabarkan dari IPK.. Diawali dengan mengingat materi sudut pada jenjang kelas 3, siswa mengingat dengan fenomena didaktik yang dialami sebelumnya. Kemudian

setelah itu, siswa diajak untuk memecahkan permasalahan realistic tentang pengukuran sudut. Dalam hal ini guru membebaskan siswa menggunakan cara seperti apa untuk menemukan solusinya. Hal ini sesuai dengan prinsip penemuan kembali secara terbimbing dan pengembangan model mandiri pada pendekatan RME.

3. Rancangan pembelajaran berbasis pendekatan RME pada bagian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) membahas perintah untuk membahas ataupun menganalisis tentang konsep sudut, busur derajat, cara analisis mengukur sudut, dan percobaan mengukur sudut. Lembar kerja ini dilakukan siswa secara berkelompok.

LKPD pada pembelajaran ini berbasis pendekatan RME, pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah kontekstual sebagai titik awal pembelajaran untuk menunjukkan bahwa matematika sebenarnya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa adalah pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

4. Rancangan pembelajaran berbasis pendekatan RME pada bagian media pembelajaran meliputi powerpoint, gambar-gambar bangun datar, busur derajat, dan alat pendukung yang lainnya. Dalam powerpoint tersebut berisikan rangkuman materi yang sudah terperinci yang harus dipahami oleh anak-anak. Materi pembelajaran yang termuat dalam powerpoint meliputi konsep sudut, penggunaan busur derajat, 6 jenis sudut, dan menganalisis cara mengukur sudut pada 5 bangun datar.
5. Rancangan pembelajaran berbasis pendekatan RME pada bagian Instrument Penilaian Hasil Belajar harus berdasarkan indikator kemampuan representasi. Dari 8 soal yang ada di RPP harus memuat 3 prinsip RME. Satu soal memuat minimal 1 prinsip RME. Sebagai contoh dalam soal pemecahan masalah menentukan besar sudut dari segitiga dalam bentuk yang nyata ditemukan di lingkungan sekitarnya itu memuat indikator kemampuan representasi: visual dan simbolik.

Dengan demikian, rancangan pembelajaran berbasis pendekatan RME dikatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran guna untuk mengembangkan kemampuan representasi pada kelas 4 SD.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini sangatlah jauh dari kata sempurna. Namun, peneliti memberikan beberapa rekomendasi terhadap pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi guru kelas IV sekolah dasar, penelitian rancangan pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) ini dapat dijadikan referensi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran apabila permasalahan tersebut sesuai dengan penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini terbatas hanya dilakukan di kelas IV, maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menerapkannya di tingkat kelas yang berbeda agar hasil penelitian lebih variatif dan lebih baik lagi.